

**ANALISIS STRUKTUR MODAL, STRUKTUR AKTIVA, DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP OPTIMALISASI LABA PADA PT. BNI. TBK
(PERIODE 2011 – 2014)**

*ANALYSIS OF THE STRUCTURE CAPITAL, STRUCTURE ASSETS, AND GROWTH OF THE COMPANY
TO OPTIMIZATION PROFIT ON PT.BNI.Tbk (PERIOD OF 2011-2014)*

Oleh :

**Eristo Tengkue¹
Paulina Van Rate²
Deddy N. Baramuli³**

¹²³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail : ¹eristotengkue@gmail.com

²paulinavanrate@gmail.com

³dedynathanb@yahoo.com

Abstrak: Persaingan antar perusahaan didalam dunia bisnis saat ini sudah semakin ketat. Faktor pemasaran, kegiatan operasional perusahaan, kinerja dari seluruh karyawan secara tidak langsung, dapat dikatakan sebagai beberapa faktor yang mendukung pencapaian laba perusahaan, tak terkecuali ketika berbicara tentang aktivitas keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan terhadap optimalisasi laba. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian berupa laporan keuangan PT. BNI.TBK periode 2011–2014. Metode penelitian asosiatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan struktur modal, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap optimalisasi laba. Sedangkan secara parsial menunjukkan hasil berbeda, yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi laba. Manajemen perusahaan sebaiknya melakukan pertimbangan dan perencanaan yang baik dalam rangka pengelolaan keuangan perusahaan agar laba dapat dicapai secara optimal dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kata kunci : *struktur modal, aktiva, pertumbuhan perusahaan, optimalisasi laba*

Abstract: *Competition company in the world of business now is more stringent. The marketing, operating companies, the performance of all the employees indirectly, it can be said as several factors that support of the corporate profits, no exception when talking about financial activity. Researh aims to understand the influence of capital structure, The structure of assets and growth the company to optimize profit. Secondary data used in research of financial statements PT.BNI.Tbk period of 2011-2014. The method of asosiatif with analysis used is multiple linear regression. The analysis shows capital structure, structure assets, and growth of the company influential simultaneously to optimization profit. While in partial shows the results of different, that is they did not significant to optimization profit. Company management should do consideration and planning well in order financial management company that profit could be achieved by optimal by taking into account factors influence it.*

Keywords : *capital structure, assets, growth of the company, optimization profit*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan didalam dunia bisnis saat ini sudah semakin ketat. Meningkatnya intensitas persaingan menuntut setiap perusahaan untuk membuat perencanaan yang baik dalam segala aspek bidang yang menjadi bagian dari perusahaan itu sendiri. Ketika sebuah perusahaan dapat mampu mencapai tujuan perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal, maka sudah dipastikan bahwa keadaan keuangan perusahaan dapat dikatakan keadaan keuangan yang sehat, sehingga dapat menjadi suatu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan.

PT. BNI. Tbk adalah salah satu perusahaan perbankan terbesar di Indonesia yang berkembang sangat pesat, dengan pencapaian laba yang meningkat disetiap tahunnya. Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode. Laba yang optimal menggambarkan keuntungan yang tinggi bagi perusahaan.

Suatu perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang optimal untuk dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pencapaian laba suatu perusahaan. Faktor pemasaran, kegiatan operasional perusahaan, kinerja dari seluruh karyawan secara tidak langsung dapat dikatakan sebagai beberapa faktor yang mendukung pencapaian laba perusahaan, tak terkecuali ketika berbicara tentang aktivitas keuangan. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Pihak manajemen perusahaan tentunya akan berusaha mencapai tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal. Semua faktor-faktor yang ada sangat dibutuhkan perusahaan ketika menjalankan tugas dan fungsinya. Dengan melihat dari faktor keuangan yang ada, peneliti menggunakan tiga variable yang dianggap mempengaruhi optimalisasi laba, yaitu Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan.

Struktur modal dengan pengaturan yang tepat yaitu struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat mengoptimalkan laba perusahaan dengan pencapaian yang sangat memuaskan. Struktur aktiva yang tinggi adalah salah satu keuntungan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ketika perusahaan memiliki struktur aktiva yang tinggi, maka hal itu akan mempermudah suatu perusahaan untuk mendapatkan pinjaman atau hutang dari pihak luar. Perusahaan yang mampu memprediksi keadaan dimasa yang akan datang cenderung akan memiliki kondisi keuangan yang baik sehingga dapat mampu mempertahankan bahkan meningkatkan tingkat pencapaian labanya.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. Struktur Modal, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan terhadap Optimalisasi Laba pada PT.BNI. Tbk.
2. Struktur Modal terhadap Optimalisasi Laba pada PT.BNI. Tbk.
3. Struktur Aktiva terhadap Optimalisasi Laba pada PT.BNI. Tbk.
4. Pertumbuhan Perusahaan terhadap Optimalisasi Laba pada PT.BNI. Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Siegel dan Shim dalam Fahmi (2014:106) menyatakan bahwa *capital structure* (Struktur Modal) adalah komposisi saham biasa, saham preferen dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva. Brigham dan Houston (2011:155) menyatakan bahwa penentuan struktur modal akan melibatkan pertukaran antara risiko dan pengembalian. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah sumber dana yang didapat ekstern dan intern perusahaan yang dijadikan modal untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Struktur Aktiva

Hery (2011:148) menyatakan aktiva tetap (*fixed assets*) adalah aktiva yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relatif permanen serta memiliki masa kegunaan (*useful life*) yang panjang. Aktiva tetap merupakan aktiva yang berwujud (*tangible assets*). Berbeda dengan aktiva tidak berwujud (*intangible assets*), yang dimana tidak memiliki wujud fisik dan dihasilkan sebagai akibat dari sebuah kontrak hukum, ekonomi, maupun kontrak sosial. Husnan (2015:167) menyatakan aktiva lancar sebagai aktiva yang secara normal berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang.

Pertumbuhan Perusahaan

Indriani (2006) dalam Rompas (2011:12) menyatakan pertumbuhan perusahaan adalah peningkatan yang terjadi pada perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan yang berarti pula bahwa kesempatan bertumbuh perusahaan makin tinggi, maka akan semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan.

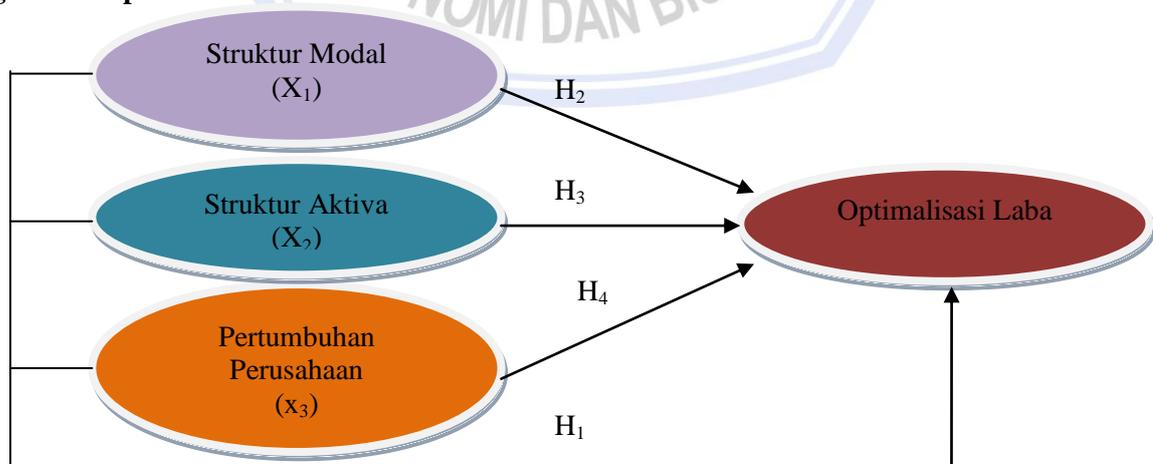
Laba

Hery (2015:658) menyatakan Tujuan (sasaran) utama dari kebanyakan organisasi laba adalah memaksimalkan keuntungan, baik keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang. Jadi, laba merupakan ukuran efektifitas yang penting, disamping itu karena laba ada selisih antara pendapatan dan beban, maka laba juga merupakan ukuran efisiensi.

Penelitian Terdahulu

Dewi (2009) meneliti tentang Pengaruh struktur modal terhadap optimalisasi laba. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan hasil yang signifikan dimana Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Optimalisasi Laba (berupa rasio net profit margin), nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($0,067 > 0,05$) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan net profit margin yang signifikan antara perusahaan dengan struktur modal yang tinggi dengan struktur modal yang rendah. Andayani (2009) meneliti tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Aktiva terhadap Tingkat Profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan Perputaran modal dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan secara parsial Perputaran modal dan struktur aktiva berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sari (2014) meneliti tentang Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan hasil Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif signifikan pada Profitabilitas, *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan/

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber : Hasil Olahan Sendiri

Hipotesis

Hipotesis Penelitian ini adalah:

- H₁ : Struktur Modal, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Perusahaan diduga secara simultan berpengaruh terhadap Optimalisasi Laba pada PT.BNI.Tbk
 H₂ : Struktur Modal diduga berpengaruh terhadap Optimalisasi Laba pada PT.BNI.Tbk
 H₃ : Struktur Aktiva diduga berpengaruh terhadap Optimalisasi Laba pada PT.BNI.Tbk
 H₄ : Pertumbuhan Perusahaan diduga berpengaruh terhadap Optimalisasi Laba pada PT.BNI.Tbk

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif yaitu penelitian yang mencari pola hubungan dan/atau pengaruh antar variabel pada satu objek, dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Penelitian ini dilakukan dengan pada desember 2015 dan dilakukan pada bursa Efek Indonesia yang dapat dikunjungi melalui situs www.idx.co.id

Metode Analisis

Metode analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dilengkapi dengan uji T, dan uji F.

Analisa Regresi Berganda

Analisa regresi pada dasarnya bertujuan untuk menerangkan bentuk hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y). Sugiono (2014:277) mengatakan analisis regresi dapat digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), dimana dua atau lebih variabel independen sebagai faktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel dependennya minimal dua. Dengan kata lain, analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh (kontribusi) variabel bebas terhadap variabel terikat. dengan persamaan, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Pengujian Hipotesis Dengan Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistik parametric (Santoso 2004:168) sebagai berikut :

- a) jika probabilitas > 0,5 maka H₀ diterima
- b) jika probabilitas < 0,5 maka H₀ ditolak.

Nilai probabilitas dari uji F dapat dilihat pada hasil pengolahan data dari program SPSS pada table ANOVA kolom sig atau *significance*.

Pengujian Hipotesis Dengan Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas struktur modal, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan terhadap optimalisasi laba yang merupakan variabel dependennya. Seperti halnya dengan uji f, pengambilan keputusan uji t juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistik parametric (Santoso, 2004:168) sebagai berikut :

- a) jika probabilitas > 0,5 maka H₀ diterima
- b) jika probabilitas < 0,5 maka H₀ ditolak

Nilai probabilitas dari uji F dapat dilihat pada hasil pengolahan data dari program SPSS pada table *coefficients* kolom sig atau *significance*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Analisis Regresi Linier Berganda****Tabel 1. Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	0,127	0,731
1 struktur modal	9,317	3,635
struktur aktiva	-0,901	0,427
pertumbuhan perusahaan	0,250	1,027

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20

Hasil tabel 1 didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Model regresi $Y = 0,127 + 9,317X_1 - 0,901X_2 + 0,250X_3$

Tabel 1 menggambarkan bahwa variabel bebas (independen) Struktur Modal (X_1), Struktur Aktiva (X_2), dan Pertumbuhan Perusahaandalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) Optimalisasi Laba (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut. Konstanta (α) sebesar 0,127 memberikan pengertian bahwa Struktur Modal (X_1), Struktur Aktiva (X_2), dan Pertumbuhan Perusahaan (X_3) secara serempak tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya Optimalisasi Laba (Y) sebesar 0,127 satuan

Jika nilai b_1 yang merupakan koefisien korelasi dari Struktur Modal (X_1) sebesar 9,317 artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y), mempunyai arti bahwa jika variabel Struktur Modal (X_1) berkurang 1 satuan, maka optimalisasi laba (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 9,317 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien korelasi dari Struktur Aktiva (X_2) sebesar -0,901 yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Struktur Aktiva (X_2) berkurang 1 satuan, maka Optimalisasi Laba (Y) juga akan mengalami penurunan sebesar 0,901 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Jika nilai b_3 yang merupakan koefisien korelasi dari Pertumbuhan perusahaan (X_3) sebesar 0,250 yang mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Pertumbuhan Perusahaan (X_3) berkurang 1 satuan, maka Optimalisasi Laba (Y) juga akan mengalami penurunan sebesar 0,250 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Tabel 2. Hubungan Antar Variabel

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	1,000	,998	,97702

Sumber : olah Data SPSS 20

Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 seperti yang ada pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai (R) yang dihasilkan adalah sebesar 1,000 atau 100 persen artinya mempunyai hubungan yang erat. Nilai R square adalah 1,000 atau 100 persen Artinya pengaruh variable bebas Struktur Modal (X_1), Struktur Aktiva (X_2), dan Pertumbuhan Perusahaan (X_3) terhadap variable independent Optimalisasi Laba adalah sebesar 0,998 persen.

Pengujian Hipotesis

Perumusan hipotesis yang diuji, telah dikemukakan dalam bab sebelumnya dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$ maka hasil pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

Uji F

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat uji F untuk menguji variabel bebas pengaruh Struktur Modal(X_1), Struktur Aktiva (X_2), dan Pertumbuhan Perusahaan (X_3) yang akan mempengaruhi variabel terikat Optimalisasi Laba(Y)

Tabel 3. Uji F

F	Sig.
734,845	,027 ^b

Sumber : olah Data SPSS 20

Hasil analisis regresi menggunakan SPSS 20.0 didapatkan $F_{hitung} = 734,845 > F_{table} 18,51$ dengan tingkat signifikan $p\text{-value} = 0,027 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa Struktur Modal (X_1), Struktur Aktiva (X_2), dan Pertumbuhan Perusahaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Laba (Y).

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4. uji T (Secara Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,127	,731		,173	,891
1 struktur modal	9,317	3,635	4,681	2,563	,237
struktur aktiva	-,901	,427	-3,708	-2,109	,282
pertumbuhan perusahaan	,250	1,027	,025	,244	,848

Sumber : Olah data SPSS 20

Hasil uji t pada tabel 4 dapat dilihat bahwa Struktur Modal(X_1) $t_{hitung} = 2,563 < 4,30265$ dan signifikansi $p\text{-value} = 0,237 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau Struktur Modal(X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap Optimalisasi Laba (Y). Hasil uji t pada table 4 dapat dilihat bahwa Struktur Aktiva(X_2) $t_{hitung} = -2,109 < 4,30265$ dan signifikansi $p\text{-value} = 0,282 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau Struktur Aktiva(X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Optimalisasi Laba (Y). Hasil uji t pada tabel 4 dapat dilihat bahwa Pertumbuhan Perusahaan(X_3) $t_{hitung} = 0,244 < 4,30265$ dan signifikansi $p\text{-value} = 0,848 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau Pertumbuhan Perusahaan(X_3) berpengaruh tidak signifikan terhadap Optimalisasi Laba (Y).

Pembahasan**Pengaruh Struktur Modal terhadap Optimalisasi Laba**

Struktur modal berkaitan dengan susunan pembelanjaan perusahaan yang permanen. Struktur modal terdiri dari hutang-hutang jangka panjang, modal saham dan laba yang ditanam kembali. Struktur modal menggambarkan komposisi modal dalam komponen-komponen modal sendiri (*equity*) dan Modal pada pihak ketiga yang dipinjamkan untuk jangka panjang. Struktur modal merupakan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang merupakan pembelanjaan permanen. Pemilihan struktur modal yang tepat oleh manajemen adalah berdasarkan bukti bahwa struktur modal tersebut dapat meningkatkan harga saham. Bagi manajemen yang konservatif, memilih menggunakan jumlah hutang yang lebih kecil rata-rata industri, sementara manajemen lain menggunakan sebaliknya. Kebijakan dalam menentukan tingkat struktur modal baik rendah, moderat atau tinggi tergantung dari sikap manajemen terhadap risiko yang dihadapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi laba. Penggunaan hutang tidak dapat mengoptimalkan laba perusahaan. Biaya yang ditimbulkan hutang lebih tinggi dari pada manfaat menggunakan hutang sehingga laba tidak bisa di optimalkan. Penggunaan hutang menurut teori stuktur modal dapat meningkatkan laba perusahaan jika penggunaan hutang tersebut memberikan maafaat yang melebihi biaya dari hutang tesebut. Namun jika biaya yang ditimbulkan hutang lebih tinggi dari manfaat penggunaan hutang maka laba akan menurun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2009) menunjukkan hasil yaitu struktur modal berpengaruh terhadap optimalisasi laba.

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Optimalisasi Laba

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Perusahaan dengan struktur aktiva tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhannya. Sedangkan perusahaan yang berukuran besar memiliki kemampuan dan fleksibilitas yang lebih untuk mengakses sumber dana eksternal sehingga cenderung meningkatkan hutang. Hal itu terjadi karena kreditur lebih tertarik pada perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil sebab pinjaman dari kreditur membutuhkan jaminan yang setimpal dengan jumlah yang dipinjamkan pada perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi laba. Komposisi aktiva tetap yang digunakan tidak dapat mengoptimalkan laba perusahaan. Pengalokasian investasi dalam aktiva tetap tidak memberikan keuntungan yang cukup besar bagi perusahaan sehingga laba tidak dapat dioptimalkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andayani (2009) menunjukkan hasil yaitu struktur aktiva berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Optimalisasi Laba

Penjualan merupakan suatu proses pembebanan sejumlah biaya baik secara tunai maupun kredit kepada pelanggan atas barang atau jasa yang didapatkannya. Pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dan aktivitas utama operasinya. Jadi, pertumbuhan yang terjadi dalam perusahaan dagang sering dikatakan sebagai tingkat pertumbuhan penjualan. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari pertambahan volume dan peningkatan harga khususnya dalam hal penjualan karena penjualan merupakan suatu aktivitas yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapat tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat laba yang diharapkan. Perhitungan tingkat penjualan pada akhir periode dengan penjualan yang dijadikan periode dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi laba. Pertumbuhan perusahaan tidak dapat meningkatkan laba. Meskipun penjualan mengalami peningkatan bukan berarti laba pun dapat meningkat. Hal tersebut diakibatkan karena biaya-biaya yang timbul juga tinggi sehingga pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat menghasilkan laba yang rendah jika biaya yang dihasilkan juga tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) menunjukkan hasil yaitu Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi laba perusahaan.
2. Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi laba perusahaan.
3. Struktur Aktiva secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi laba perusahaan.
4. Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi laba perusahaan.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi perusahaan
Perusahaan hendaknya melakukan perencanaan dan pertimbangan yang matang dalam membuat keputusan yang baik dalam rangka pengelolaan keuangan perusahaan agar laba yang dicapai dapat optimal dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Perusahaan juga harus dapat menentukan kapan harus menggunakan dana yang berasal dari pinjaman atau dengan mengeluarkan saham tambahan.
2. Bagi peneliti lebih lanjut
Peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai struktur modal, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan dan pengaruhnya terhadap optimalisasi laba, sebaiknya menambah variable-variabel lain yang sifatnya kualitatif dengan obyek yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Diah Gumelar. 2009. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI. Digital Library Universitas Negeri Malang. <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/pengaruh-perputaran-modal-kerja-dan-struktur-aktiva-terhadap-tingkat-profitabilitas-perusahaan-yang-terdaftar-di-bei-diah-gumelar-andayani-40014.html>. Diakses tanggal 31 Maret 2016. Hal.1.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. Dialih bahasakan oleh Ali akbar Yulianto. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, Erwita. 2014 . Pengaruh Struktur Modal Terhadap Optimalisasi Laba (Studi Khusus Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public Masuk Kedalam Daftar Jakarta Islamic Index Periode 2001-2005). *Jurnal Manajemen Keuangan dan Portofolio*. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1913/1267>. Diakses tanggal 17 Desember 2015. Hal.1.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Hery. 2011. *Akuntansi : Aktiva, Utang, dan Modal*. Gava Media, Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. PT.Grasindo, anggota Ikapi. Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Rompas, Ester M.S. 2011. Analisis Pengaruh Growth, Productivity, Dan Earning Volatility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Struktur Modal Perusahaan (Studi Pada Industry Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2008. *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT.Alex Media Komputino, Jakarta.
- Sari, Pt Indah Purnama. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *e-Journal Universitas Udayana*. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/7863/6500>. Diakses tanggal 31 Maret 2016. Hal 1427-1441.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.